

**Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadist Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Madinatul Ilmi Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat**

**Annisa Salsabilla<sup>1\*</sup>, Usmaidar<sup>2</sup>, Endah Retno Suci<sup>3</sup>**

Sekolah Tinggi Agama Islam Jam' Iyah Mahmudiyah Tanjung Pura @staijm.ac.id\*<sup>1, 2, 3</sup>

<sup>1</sup>email: [anisa1719ab@gmail.com](mailto:anisa1719ab@gmail.com)

<sup>2</sup>email: [usmaidaridar@gmail.com](mailto:usmaidaridar@gmail.com)

<sup>3</sup>email : [endah\\_retno\\_suci@staijm.ac.id](mailto:endah_retno_suci@staijm.ac.id)

**Abstract:** The results of the following research findings are based on the results obtained in hypothesis testing and data analysis through the questionnaire that has been given, it is known that the Application of Contextual Teaching and Learning (CTL) Design is good for use in the learning process in schools, especially at MTs madinatul Ilmi. Based on a questionnaire about the use of the application of Contextual Teaching and Learning (CTL) on learning motivation in class VIII students of MTs Madinatul Ilmi, the findings in this study are that there is a positive influence between the application of Contextual Teaching and Learning (CTL) learning on students' learning motivation. The application of Contextual Teaching and Learning (CTL) learning will affect students' learning motivation and vice versa, students' experience abilities have a significant level with the use of the Application of Contextual Teaching and Learning (CTL) Design at MTs Madinatul Ilmi Lubuk Kertang. In this study, it can be seen that  $H_a$  is accepted in the sense that there is a significant influence between the application of Contextual Teaching and Learning (CTL) and learning motivation in class VIII Madinatul Ilmi Lubuk kertang students. So it has been obtained  $F_{arithmetic}$ : 4.685 and  $F_{table}$ : (0.5 / 5%) 4.15 it can be concluded that  $F_{arithmetic}$  from  $F_{table}$  is accepted by  $H_a$  with the results that there is a significant influence between the Application of Contextual Teaching and Learning (CTL) with learning motivation in class VIII MTs Madinatul Ilmi Lubuk Kertang.

**Artikel Info**

**Received:**

March 22, 2022

**Revised:**

May 06, 2022

**Accepted:**

June 02, 2022

**Published:**

June 19, 2022

**Keywords:** *Contextual Teaching and Learning (CTL), Learning Motivation, Islamic Religious Education.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Bidang Studi Al-Quran Hadist terhadap Motivasi

Belajar Siswa MTs Madinatul Ilmi Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL) Design* baik digunakan dalam proses pembelajaran disekolah khususnya di MTs madinatul Ilmi. Berdasarkan angket tentang penggunaan CTL terhadap Motivasi belajar pada siswa terdapat pengaruh positif antara Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap motivasi belajar pada siswa. Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* akan mempengaruhi motivasi belajar pada siswa dan sebaliknya, kemampuan *experience* siswa memiliki tingkat signifikan dengan digunakannya Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL) Design* di MTs Madinatul Ilmi Lubuk Kertang. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa  $H_a$  diterima dalam artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan motivasi belajar pada siswa kelas VIII Madinatul Ilmi Lubuk kertang. Maka telah didapatkan  $F_{hitung}$ : 4,685 dan  $F_{tabel}$  : (0,5 / 5%) 4,15 dapat disimpulkan  $F_{hitung} \geq$  dari  $F_{tabel}$  maka diterima  $H_a$  dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan motivasi belahar pada siswa kelas VIII MTs Madinatul Ilmi Lubuk Kertang.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL), Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peranan penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Pendidikan merupakan modal bagi suatu bangsa untuk terus maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Salah satu indikator untuk menilai maju atau tidaknya suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan umum masyarakat di negara tersebut. Indonesia sebagai negara yang berkembang harus lebih menaruh perhatian yang serius di bidang pendidikan.

Pendidikan dapat merubah aspek-aspek pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran melalui serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, berbagi pengalaman dan lain sebagainya yang terwujud dalam bentuk belajar. Belajar adalah usaha memperoleh perubahan tingkah laku. Prinsip ini mengandung makna bahwa ciri utama adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri

individu, artinya seseorang yang telah mengalami belajar akan berubah tingkah lakunya. Menurut psikologi belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam kegiatan belajar mengajar, agar prestasi belajar siswa meningkat dibutuhkan suatu motivasi atau pendorong agar anak tersebut lebih giat dalam belajar. Salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi dalam belajar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, motivasi memiliki peranan yang cukup besar dalam upaya belajar. Tanpa motivasi hampir tidak mungkin siswa melakukan kegiatan belajar, siswa yang sedang belajar belajar selalu mempunyai tujuan- tujuan yang ingin dicapai dari belajarnya, sehingga ia mendapatkan motivasi atau dorongan untuk dapat mengarahkan kegiatan yang dilakukannya agar tercapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan atau observasi peneliti upaya guru dalam membelajarkan siswa sudah baik, dalam pembelajaran guru menggunakan berbagai macam model pembelajaran dalam proses belajar mengajar, tetapi tidak semua model pembelajaran sesuai atau cocok digunakan dengan materi yang akan guru ajarkan. Kemudian tidak semua model pembelajaran sesuai dengan gaya belajar peserta didik, harus sesuai dengan karakter atau kebutuhan belajar siswa ada yang mampu dengan model pembelajaran ceramah, diskusi, tanya jawab, atau bekerja mandiri sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut.

Menurut Sitiatava Rizema Putra dalam buku desain belajar mengajar kreatif berbasis sains bahwa: “Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya, dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan dari satu permasalahan atau konteks ke permasalahan atau konteks lainnya”.

Adapun salah satu pembelajaran yang cocok tersebut adalah Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) yang sering disingkat dengan CTL

merupakan salah satu model pembelajaran berbasis kompetensi yang dapat digunakan untuk mengefektifkan dan menyukseskan implementasi kurikulum. Pembelajaran dengan model *Contektual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga para peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses penerapan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik akan merasakan pentingnya belajar, dan mereka akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajarinya, dalam pendekatan kontekstual maka siswa harus dapat diajak untuk membangun sendiri pengetahuannya (*konstruktivisme* atau *kontruktivism*), aktif bertanya (*questioning*), aktif untuk menemukan pengetahuannya atau konsep-konsep yang sedang dipelajari (*inquiri*), bekerja bersama dan belajar bersama dalam suatu masyarakat belajar (*learning community*), melakukan pemodelan (*modeling*), dan menerapkan penilaian otentik (*authentic assesment*).

Adapun Al-Quran Hadist adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah di mana mata pelajaran ini juga merupakan salah satu syarat untuk kelulusan ataupun kenaikan setiap jenjang pendidikan. kenyataan dilapangan, mata pelajaran Agama terutama dalam Al- Quran Hadist kurang menarik, hal ini disebabkan dalam pembelajaran Al- Quran Hadist yang cenderung bersifat searah, dalam arti guru merupakan pusat aktivitas kegiatan belajar mengajar di kelas, segala sesuatu bersumber pada guru karena dianggap yang paling tahu segala sesuatu yang harus diketahui peserta didik. Hal lain guru bersifat pasif dalam arti peserta didik lebih cenderung dijadikan objek dari pada subjek yang harus secara aktif terlibat dalam proses belajar mengajar. Selain itu, guru hanya mengandalkan metode ceramah yang dianggap ampuh dalam mengajarkan sesutau yang bersifat hafalan. Guru masih menggunakan cara-cara tradisional, yaitu guru menyampaikan pembelaran peserta didik mendengarkan atau mencatat dengan sistem yang mengutamakan pengukuran kemampuan menjawab pertanyaan hafalan atau kemampuan verbal lainnya.

Penulis melakukan penelitian pada siswa-siswi MTs Madinatul Ilmi Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat adalah salah satu pendidikan formal naungan

Kementrian Agama yang merupakan Madrasah Tsanawiyah yang ada di Kecamatan Brandan Barat, dikarenakan memang dalam proses pembelajaran di MTs Madinatul Ilmi telah menerapkan model *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada pembelajaran PAI salah satunya Al- Quran Hadist yang mampu membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Motivasi belajar siswa terpacu karena tahapan-tahapan dalam model *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang begitu menyenangkan dan tidak membosankan ketika diaplikasikan oleh guru mata pelajarannya. Proses pembelajaran yang mengajak siswa aktif dalam belajar merupakan sensasi tersendiri yang dirasakan oleh siswa karena model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang digunakan oleh guru yaitu mengajak siswa bebas dalam mengemukakan pendapatnya.

Hal tersebut yang mengakibatkan siswa sangat semangat belajar sehingga ketika siswa bersemangat maka mereka termotivasi belajar dikarenakan pembelajaran tersebut. Begitu pula dengan prestasinya, ketika motivasi belajarnya tinggi maka tentu prestasinya pun diharapkan akan meningkat. Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Madinatul Ilmi Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat guna mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar siswa di MTs Madinatul Ilmi Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MTs Madinatul Ilmi Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat kelas VIII. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas VIII MTs Madinatul Ilmi Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Tahun ajaran 2021. Sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Madinatul Ilmi Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Tahun ajaran 2021 yang berjumlah 33 orang. Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat dalam penelitian lapangan maka peneliti memerlukan beberapa teknik, yaitu: wawancara, observasi, angket, dokumentasi dan metode tes. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas data, uji validitas data, analisis korelasi product moment, *Interpretasi Koefisien*.

## B. Hasil dan Pembahasan

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang digunakan sebagai pangkal tolak pengujian hipotesis merupakan data yang empirik yang memenuhi hakikat naturalistic. Hakikat naturalistik menganut paham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi dialam ini berlangsung secara wajar dan dengan bercendrung berpola. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Liliefors (Lo). Diawali dengan penentuan taraf signifikan, yaitu pada taraf signifikan 5% (0,05) dengan hipotesis yang diajukan adalah :

- Ha = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- Ho = Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 4.4**

#### *Tests Of Normality*

	Kolmogorov-smirnov			Sharpiro-Wilk		
	statistik	Off	Sig	Statistic	Off	Sig
Model pembelajaran MID	224	33	,000	,926	33	,027
Kemampuan Experience	141	33	,093	,962	33	,298

Sumber dari aplikasi SSPS

### 2. Uji Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dihitung untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara jawaban skor butir soal dengan skor total yang telah ditetaokan. Secara umum, butir soal dikatakan valid apabila memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada suatu item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Dengan kata lain sebuah item tes memiliki validitas tinggi jika skor pada item itu mempunyai kesejajaran dengan skor total ( Arikunto, 1999). Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi, sehingga untuk mengetahui validitas item ini digunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

$$\sum X = 862$$

$$\sum Y = 716$$

$$\sum XY = 18761$$

$$\sum X^2 = 22688$$

$$\sum Y^2 = 15700$$

$$\begin{aligned} R_{XY} &= \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{33.18761 - (862)(716)}{\sqrt{\{(33.22688 - (862)^2)\}\{33.15700 - (716)^2\}}} \\ &= \frac{619113 - 617192}{\sqrt{\{(748704 - 743044)\}\{518100 - 512656\}}} \\ &= \frac{1921}{\sqrt{(5660)(5444)}} = \frac{1921}{\sqrt{30813040}} \\ &= \frac{1921}{5550,94} \end{aligned}$$

$$= 0,346$$

### 3. Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah suatu alat yang paling cocok digunakan dalam analisis secara statistik untuk memprediksi nilai suatu variabel yang didasarkan pada nilai yang diberikan variabel lain, bila kedua variabel tersebut berkorelasi satu dengan lainnya. Proses memprediksi nilai satu variabel (Y) yang didasarkan dengan pengetahuan mengenai nilai variabel (X) disebut analisis regresi. Dengan demikian analisis regresi merupakan pengkajian hubungan antara variabel-variabel secara statistik. Analisis regresi sederhana melibatkan dua variabel yakni satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Ada beberapa persyaratan menggunakan analisis regresi yaitu sampel yang diambil bersifat acak (random), sampel berdistribusi normal, variasi sampel yang homogen terpenuhi. Tujuan pokok analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari pengaruh antara kreterium dengan predictor.
- 2) Menguji apakah korelasi itu signifikan apa tidak
- 3) Mencari persamaan garis regresi.

Data yang diperoleh pada sampel penelitian terkait variabel terikat (Penerapan Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan variabel bebas (Motivasi Belajar ) telah dibentuk menurut pola statistik inferensial dan dihitung menggunakan Excel, sebaran data sebagai berikut :

**Tabel 1 Sebaran Data**

No	Nama	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma XY$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$
1	Ari Dangga	22	20	440	484	400
2	Ahmad Faihi	24	21	504	576	441
3	Avia Aulelia	30	18	540	900	324
4	Chelsea	25	21	525	625	441
5	Dina Melani	27	21	567	729	441
6	Eka Wahyuni	26	23	598	676	529
7	Isnaini Ramadhani	27	23	621	729	529
8	Jejen Ferdian	27	24	648	729	576
9	Juana Saskia	24	20	480	576	400
10	Keysa Nabila	27	23	621	729	529
11	Khairil Akmal	28	23	644	784	529
12	Laura Natasya	24	19	456	576	361
13	M. Aulia Pratama	28	24	672	784	576
14	M. Hardi Yansyah	27	21	567	729	441
15	M. Hardy Ansyah	27	20	540	729	400
16	M. Haidil Akbar	27	22	594	729	484
17	M. Mirja	29	26	754	841	676
18	M. Teguh Ari	23	20	460	529	400
19	Nabilla	29	25	725	841	625
20	Nabila Sitia Putri	23	19	437	529	361
21	Nazaila Ar-Rahma	27	25	675	729	625
22	Nazaima	23	20	460	529	400
23	Prada Willy	25	22	550	625	484
24	Pramana Akbar	27	24	648	729	576
25	Qeisyah Ramadhani	27	24	648	729	576
26	Rania Putri	26	23	598	676	529
27	Riandi Maulana	23	21	483	529	441
28	Ruslan Al-Hadi	22	18	396	484	324
29	Riska Masfufah	27	24	648	729	576
30	Ridho Syahputra	30	20	600	900	400
31	Sri Andini	27	24	648	729	576
32	Sucita Nur Fadila	24	21	504	576	441

33	Tiara Ramadhani	30	17	510	900	289
		862	716	18761	22688	15700

Langkah 1 : Mencari Persamaan Jumlah Kuadrat (JK)

$$\begin{aligned}
 JK_x &= \sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n} = 22688 - \frac{(862)^2}{33} \\
 &= 22688 - \frac{743044}{33} = 22688 - 22516 \\
 &= 172
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_y &= 15700 - \frac{(716)^2}{33} = 15700 - \frac{512656}{33} \\
 &= 15700 - 15535,03 \\
 &= 164,97
 \end{aligned}$$

Mencari Persamaan Jumlah Produk (JP)

$$\begin{aligned}
 JP_{xy} &= \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \\
 &= 18761 - \frac{(862)(716)}{33} = 18761 - \frac{617192}{33} \\
 &= 18761 - 18702,78 \\
 &= 58,22
 \end{aligned}$$

Langkah 2 : Mencari Persamaan Garis Regresi

$$Y = a + bx$$

Dimana

$$\begin{aligned}
 a. \quad \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} &= \frac{(716)(22688) - (862)(18761)}{33 \cdot 22688 - (862)^2} \\
 &= \frac{16244608 - 16171982}{748704 - 743044} \\
 &= \frac{72626}{5660} \\
 &= 12,83
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. } \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} &= \frac{33(18761) - (862)(716)}{33.22688 - (862)^2} \\
 &= \frac{619113 - 617192}{748704 - 743044} \\
 &= \frac{1921}{5660} \\
 &= 0,339
 \end{aligned}$$

Maka persamaan untuk regresi variabel terikat (Penerapan pembelajaran) CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan variabel bebas (Motivasi Belajar) adalah  $\mathbf{X = 12,83 + 0,339 Y}$ . hal ini menunjukkan bahwasanya variabel terikat sangatlah dipengaruhi oleh variabel bebas secara predicator dan juga kreterium.

Langkah 3 : Mencari Persamaan F Regresi

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJK_{regresi}}{RJK_{residu}} \\
 &= \frac{19,73}{4,685} \\
 &= 4,211
 \end{aligned}$$

Dimana :

$$RJK_{regresi} = \frac{JK_{reg\ b/a}}{DK_{reg\ b/a}}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{reg\ b/a} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= 0,339 \left\{ 18761 - \frac{(862)(716)}{33} \right\} \\
 &= 0,339 \left\{ 18761 - \frac{617192}{33} \right\} \\
 &= 0,339 \{ 18761 - 18702,78 \} \\
 &= 0,339 . 58,22 \\
 &= 19,73
 \end{aligned}$$

$$RJK = \frac{JK_{residu}}{DX_{residu}}$$

$$= \frac{145,24}{33}$$

$$= 4,685$$

$$JK_{reg a} = \frac{\sum(Y)^2}{n}$$

$$= \frac{716^2}{33}$$

$$= \frac{512656}{33}$$

$$= 15535,030$$

$$JK_y = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= 15700 - \frac{(716)^2}{33}$$

$$= 15700 - \frac{512656}{33}$$

$$= 15700 - 15535,030$$

$$= 164,97$$

$$JK_{residu} = JK_y - JK_{regresi b/a}$$

$$JK_{residu} = 164,97 - 19,73$$

$$JK_{residu} = 145,24$$

$$dk_{residu} = dk_{total} - Jka - dk_{regresi b/a}$$

$$dk_{residu} = 33 - 1 - 1 = 31$$

Langkah 4: Penarikan hipotesis dengan persamaan

$$F_{hitung} \geq F_{tabel} \text{ dengan nilai signifikan sebesar 5 persen (0,05)}$$

$$F_{hitung} \geq F_{tabel} \text{ terima } H_a$$

$$F_{hitung} \leq F_{tabel} \text{ tolak } H_a$$

$H_a$  = Terdapat pengaruh Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Bidang Studi Al-Quran Hadist terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Madinatul Ilmi Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat”.

Ho = Tidak terdapat Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Bidang Studi Al-Quran Hadist terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Madinatul Ilmi Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat”.

Maka telah didapatkan  $F_{hitung} = 4,211$  dan  $F_{tabel} (0,05) = 4,15$  dapat disimpulkan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  terima  $H_a$  dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Bidang Studi Al-Quran Hadist terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Madinatul Ilmi Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat”. Dengan demikian menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memenuhi unsur validitas yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai data yang telah diolah dengan statistik.

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam pengujian hipotesis dan analisis data melalui angket yang telah diberikan, diketahui bahwa Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Bidang Studi Al-Quran Hadist terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Madinatul Ilmi Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat”. baik digunakan dalam proses pembelajaran disekolah khususnya di Madrasah Tsanawiyah Swasta m,adinatul ilmi. Berdasarkan angket tentang penggunaan Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Bidang Studi Al-Quran Hadist terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Madinatul Ilmi Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat”.

Maka temuan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Bidang Studi Al-Quran Hadist terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts Madinatul Ilmi Lubuk Kertang . Dalam penelitian ini bahwa  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penerapn Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Bidang Studi Al-Qur’an Hadist terhadap Motivasi Belajar siswa Mts Madinatul Ilmi .

Maka setelah didapatkan  $F_{hitung} = 4,211$  dan  $F_{tabel} (0,5) = 4,15$  yang dapat disimpulkan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  terima  $H_a$  dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Bidang Studi Al-Quran Hadist terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Madinatul

Ilmi. Dengan ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memenuhi unsur validitas yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai data yang diolah dengan statistik. Hasil ini telah didukung sesuai prosedur yang ada didalam penelitian kuantitatif yang ada.

Adapun yang menjadi implikasi dalam penelitian ini adalah bahwa dengan penggunaan Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar pada siswa VIII MTs Madinatul Ilmi Lubuk Kertang, memiliki implikasi yang baik terhadap peningkatan kemampuan motivasi belajar pada siswa. Belajar yang melibatkan secara langsung (*Student Center*) dan mendorong siswa untuk berfikir kritis dalam memahami materi pelajaran akan menjadikan siswa aktif dan dapat menganalisis materi pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan baik.

### C. Simpulan

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya, dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan dari satu permasalahan atau konteks ke permasalahan atau konteks lainnya. Dapat disimpulkan Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) signifikan dengan baik. Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar Tindakan I mencapai 60% dan tindakan II mencapai 90%, Maka dapat disimpulkan berjalan baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan Motivasi Belajar pada siswa kelas VIII MTs Madinatul Ilmi Lubuk Kertang Kecamatan Pangkalan Brandan. Dengan hasil  $F_{hitung} = 4,211$  dan  $F_{tabel} (0,5) = 4,15$  yang dapat disimpulkan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ . Pengaruh Penerapan dengan Pembelajaran

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa lebih aktif dalam belajar, lebih mudah memahami pelajaran tersebut.

#### **D. Daftar Pustaka**

- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Basuki. (2010). *Cara Mudah Mengembangkan Silabus*, Yogyakarta: Pustaka Felika.
- Khaeruddin. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Lingkungan di Madrasah*, Yogyakarta: Nuansa Aksara.
- M. Arif Hidayat. (2017). *The Methodology of Educational Research*, Medan : Perdana Publishing.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada .
- Nasution (2010). *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nofisaky. (2011). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta : Persada Ilmu.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. (2014). *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT FajarInterpratama Mandiri.